

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Media Instagram Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Terhadap Perilaku Remaja Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi

The Influence of Instagram as a Source of Health Information on Adolescent Behavior in Maintaining Reproductive Health

Manisah, Ridni Husnah, Netty Herawaty Purba

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

Article Info

Article History

Received: 05 Okt 2023

Revised: 11 Okt 2023

Accepted: 22 Okt 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

In Indonesia, the most commonly found types of sexually transmitted infections are syphilis and gonorrhea. This research aims to determine the influence of using Instagram as a source of health information on adolescent behaviour in maintaining reproductive health. This study is a quantitative research with a cross-sectional study approach. The population in this study consisted of 208 students, and 68 individuals were selected as the research sample using the Cluster sampling method. The research was conducted at Awal Bros University from August 28th to 30th, 2023. The study results show that out of 68 respondents, 42 individuals (61.7%) frequently use Instagram as a social media platform, and 18 individuals (26.4%) exhibit less behaviour in maintaining reproductive health through Instagram. The statistical test results indicate a p-value of $0.000 < 0.05$. In conclusion, the research findings suggest the influence of Instagram as a source of health information on adolescent behaviour in maintaining reproductive health. It is recommended that adolescents pay more attention to reproductive health, as information can be obtained through various social media platforms, including Instagram.

Keywords: Instagram, Behavior, Adolescent Reproductive Health

Di Indonesia sendiri, kebanyakan jenis infeksi menular seksual yang paling banyak ditemukan adalah sifilis dan gonore. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media instagram sebagai sumber informasi kesehatan terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* (potong silang), Populasi dalam penelitian ini berjumlah 208 mahasiswa dan diambil 68 orang sebagai sampel penelitian menggunakan metode *Cluster sampling*. Penelitian dilakukan di Universitas Awal Bros pada tanggal 28-30 Agustus 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 68 responden dengan penggunaan media sosial instagram sering sebanyak 42 orang (61,7%) dan penggunaan media sosial instagram yang memiliki perilaku kurang dalam menjaga kesehatan reproduksi yaitu 18 orang (26,4%). Hasil uji statistic menunjukkan nilai p-value $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ada pengaruh media instagram sebagai sumber informasi kesehatan terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi. Disarankan pada remaja agar lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi karena informasi bisa didapatkan di berbagai media sosial salah satunya instagram.

Kata kunci: Instagram, Perilaku, Kesehatan Reproduksi Remaja.

Corresponding Author:

Name : Manisah

Affiliate : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

Address : Jl. Abulyatama, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

Email : Anissafebrinda@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang menjadi masalah global adalah infeksi menular seksual (IMS). IMS memiliki dampak besar terhadap kesehatan reproduksi di seluruh dunia. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) tahun 2020, terdapat lebih dari 1 juta orang terjangkit IMS dalam sehari. WHO juga memperkirakan bahwa sebanyak 376 juta infeksi baru dengan 1 dari 4 IMS, yaitu klamidia (dengan frekuensi 127 juta), gonore (dengan frekuensi 87 juta), sifilis (dengan frekuensi 6,3 juta) dan trikomoniasis (dengan frekuensi 156 juta). (WHO, 2020).

Selain penyakit menular seksual, masalah kesehatan reproduksi yang banyak terjadi pada perempuan adalah kehamilan yang tidak diinginkan, melakukan abortus, penggunaan alat kontrasepsi yang tidak aman, radang panggul, dan gangguan menstruasi. Berdasarkan laporan WHO (2020), setidaknya 10 juta kehamilan yang tidak diinginkan terjadi setiap tahun di antara gadis remaja berusia 15-19 tahun terdapat (5,6 juta aborsi) diantaranya 3,9 juta aborsi secara tidak aman, sehingga berkontribusi pada kematian ibu, morbiditas dan masalah kesehatan yang berkepanjangan (WHO, 2020).

Di Indonesia sendiri, kebanyakan jenis infeksi menular seksual yang paling banyak ditemukan adalah sifilis dan gonore. Berdasarkan laporan Kemenkes RI, jumlah kasus sifilis yang dilaporkan selama lima tahun terakhir yaitu 37.040 kasus, yaitu uretra (Urethritis non-gonokokus) 52.951 kasus, kasus pengeluaran duh vagina sebanyak 280.634 kasus, kasus ulkus genital sebanyak 8.695 kasus. Kecenderungan wanita mengalami pengeluaran duh vagina antara tahun 2011 dan 2020 sebanyak 79.268 kasus. (Kemenkes RI 2021).

Data BKKBN tahun 2020 didapatkan perilaku seksual pranikah pada remaja umur 15-24 tahun berdasarkan analisis lanjutan dari data SDKI 2012 sebesar 9,3%. Perilaku seksual pranikah yang dilihat dari tingkat pendidikan dengan presentase 27,3% yang tidak sekolah, 39,6% tamatan SMP, 23,3% tamatan SMA, 8,9% tamatan D3 dan 1,2% tamatan PT atau sederajat. Pencapaian rata-rata skor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (skala 0- 100) adalah 84,4% masa pubertas, 37% masa subur, 53,6% mengetahui mengenai penyakit menular seksual (HIV-AIDS) dan 86,4% yang mengetahui tentang penyakit infeksi menular seksual (IMS) (Ahmad M, 2020).

Berdasarkan Data yang didapatkan dari Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021, jumlah kasus HIV di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 764 kasus, jumlah kasus HIV tertinggi berada di Kota Batam sebanyak 538 kasus, sedangkan jumlah kasus HIV paling sedikit di Kabupaten Karimun dan Bintan masing masing dengan jumlah 17 kasus. Gambaran proporsi penderita HIV berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa 63% penderita HIV adalah laki-laki dan 37% dari perempuan. (Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2021).

Selanjutnya berdasarkan data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Batam jumlah orang yang terkena penyakit IMS, pada anak laki-laki usia 15-19 tahun sebanyak 1 orang dan pada perempuan tidak ada, selanjutnya pada usia 20-24 tahun anak laki-laki yang terkena penyakit IMS yaitu sebanyak 6 orang, sedangkan pada perempuan sebanyak 33 orang. Pada usia 25-49 laki-laki yang terkena penyakit IMS yaitu ada sebanyak 16 orang, dan pada perempuan sebanyak 125 orang, selanjutnya usia >50 tahun laki-laki yang terkena penyakit tersebut sebanyak 1 orang, sedangkan perempuan tidak ada. Berdasarkan dari data

tersebut di dapatkan bahwa orang yang terkena penyakit IMS paling banyak terdapat pada usia 25-49 tahun (Dinkes Kota Batam 2021).

Kemudian untuk penyakit sifilis yang didapatkan dari data Dinas Kesehatan Kota Batam 2022 yaitu pada laki-laki usia 20-24 tahun sebanyak 2 orang, sedangkan perempuan sebanyak 5 orang, pada laki-laki usia 25-49 tahun yang terkena sifilis sebanyak 12 orang, pada perempuan sebanyak 11 orang, selanjutnya pada laki-laki usia >50 tahun ada 1 orang, pada perempuan usia >50 tahun tidak ada. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa orang yang terkena penyakit sifilis paling banyak pada usia 29-49 tahun (Dinkes Kota Batam 2022).

Perkembangan teknologi saat ini yang semakin berkembang pesat, dapat menciptakan alat komunikasi yang mampu menjalankan berbagai aplikasi dan dapat digunakan untuk berbagai hal. Media komunikasi yang dulu kita sebut handphone, kini menjadi smartphone. Dimana smartphone saat ini memiliki kegunaan yang tidak hanya mengirim pesan dan telepon. Kegunaan smartphone saat ini selain untuk komunikasi, smartphone digunakan untuk menambah informasi pengguna melalui browsing internet dan dapat saling berbagi moment dengan cara membagikannya melalui media social yang bisa di install di smartphone (Yuli Rohmiati, 2019).

Secara umum kita tahu aplikasi media sosial ada berbagai macam, mulai dari facebook, path, twitter hingga instagram. Semua aplikasi tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu bisa digunakan untuk berbagi moment, salah satunya instagram. Instagram sendiri bisa digunakan untuk berbagi foto maupun video ke publik. Selain itu instagram juga bisa digunakan untuk mengirim pesan melalui direct message. Sehingga instagram dipilih publik sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagai moment smartphone (Yuli Rohmiati, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada Tanggal 11 Juli 2023 kepada 10 mahasiswa Universitas Awal Bros menanyakan apakah mahasiswa disini sering menggunakan media instagram sebagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi, hasil wawancara yang saya dapat yaitu dari 10 mahasiswa hanya 4 mahasiswa Universitas Awal Bros menggunakan media social Instagram sebagai media untuk mencari sumber informasi kesehatan reproduksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Instagram Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Terhadap Perilaku remaja Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional study (potong silang), yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus-menerus dalam batas waktu tertentu. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah remaja Mahasiswa Universitas Awal Bros jumlah populasinya yaitu 208 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Cluster Sampling yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil, sesuai dengan namanya penarikan sampel ini didasarkan pada gugus atau cluster. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Awal Bros sebesar 68 Orang.

Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung di lapangan dari responden menggunakan kuesioner atau hasil wawancara peneliti dengan responden. Data sekunder penelitian terdiri dari data-data yang

terkait. Data penelitian ini didapatkan dari sekolah setempat. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisa Univariat dilakukan terhadap setiap variabel penelitian yang menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel. Analisa Bivariat dilakukan pengujian statistic dengan uji *Chi Square* untuk mengetahui pengaruh antara media instagram terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Penggunaan Media Sosial Instagram dan Perilaku Remaja di Universitas Awal Bros

| Variabel | | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------------------------------|--------|-----------|----------------|
| Penggunaan Media Sosial Instagram | Jarang | 25 | 36,8% |
| | Sering | 43 | 63,2% |
| Perilaku Remaja | Kurang | 19 | 27,9 % |
| | Baik | 49 | 72,1 % |
| Total | | 68 | 100,0% |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa dari 68 responden terdapat 25 (36,8%) responden yang jarang menggunakan media instagram dan sebanyak 43 (63,2%) responden yang sering menggunakan media sosial instagram. Dan berdasarkan perilaku remaja dalam menjaga Kesehatan reproduksi, terdapat 19 (27,9%) responden dengan perilaku kurang dalam menjaga kesehatan reproduksi dan 49 (72,1%) responden yang memiliki perilaku baik dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Remaja Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Di Universitas Awal Bros

| Penggunaan Media Instagram | Perilaku Remaja | | | | Total | <i>p-value</i> | |
|----------------------------|-----------------|-------------|-----------|-------------|-----------|----------------|--------------|
| | Kurang | | Baik | | | | |
| | f | % | f | % | | | |
| Jarang | 18 | 26,4 | 7 | 10,2 | 25 | 36,7 | 0.000 |
| Sering | 1 | 1,47 | 42 | 61,7 | 43 | 63,2 | |
| Total | 19 | 27,9 | 49 | 72,1 | 68 | 100,0 | |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2. dari 68 responden didapatkan penggunaan media instagram yang jarang sebanyak 18 (26,4%) responden dengan perilaku kurang dalam menjaga kesehatan reproduksi, dan didapatkan 7 (10,2%) responden dengan perilaku baik dalam menjaga kesehatan reproduksi. Selanjutnya dari 68 responden didapatkan penggunaan media instagram yang sering sebanyak 1 (1,47%) responden dengan perilaku kurang dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dan didapatkan 42 (61,7%) responden dengan perilaku baik dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Hasil uji statistic menggunakan Chi-Square didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara penggunaan media sosial instagram dengan Perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi pada Mahasiswa di Universitas Awal Bros.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Media Instagram sebagai sumber informasi kesehatan terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi

Penggunaan media sosial mejadi platform interaktif bagi individu, komunitas, dan organisasi untuk berbagi, mendiskusikan konten, dan mempromosikan informasi baru. Media sosial juga berdampak pada cakupan kesehatan universal yang meningkatkan keterlibatan pengguna dalam akses kesehatan mereka sendiri dan dapat meningkatkan kepedulian akan kesehatan secara umum. WHO global diffusion of ehealth: making universal health coverage achievable. Report of the third global survey on ehealth tahun 2017 menjelaskan bahwa hampir 80% dari Negara yang menjadi anggota WHO menggunakan sosial media untuk promosi pesan kesehatan mereka. Hal tersebut juga didukung dengan banyaknya penelitian maupun survey media sosial, seperti instagram, facebook, dan twitter yang sedang mengubah dinamia dan sifat interaksi antara konsumen perawatan kesehatan, professional kesehatan dan organisasi perawatan kesehatan penggunaannya menggunakan hal-hal yang baik dan akan berdampak negative jika penggunaanya menggunakan untuk hal-hal kurang baik (Nur Anisah dkk, 2021).

Penggunaan media sosial instagram dalam memenuhi kebutuhan untuk tujuan kesehatan yaitu mencari informasi kesehatan. Setelah menggunakan media sosial instagram, terlihat tercapainya kepuasan yang diperoleh (Nur Anisah dkk, 2021). Hasil Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ari Athiutama, dkk 2023) yang menyatakan bahwa hasil penelitian memperlihatkan sebagian besar responden merupakan pengguna media sosial aktif sebanyak 62 responden (68,1%) dan sisanya sebagai pengguna pasif yaitu 29 responden (31,9%).

Selanjutnya, hasil yang peneliti dapatkan juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rika Nur khasanah, dkk 2023) yang menyatakan bahwa dari 92 siswa/siswi di SMAN 1 Purwakarta yang penggunaan media sosial nya rendah sebanyak 12 orang (13%), penggunaan media sosial dalam kategori sedang sebanyak 61 Orang (66,3%) dan yang penggunaan media sosialnya tinggi sebanyak 19 (20,7%).

Menurut asumsi peneliti penggunaan instagram sangat diminati oleh remaja sehingga media instagram dapat menjadi wadah untuk mendapatkan informasi kesehatan salah satunya yaitu tentang kesehatan reproduksi. Peneliti menemukan bahwa penggunaan gadget dan media sosial terutama instagram tidak dapat dipisahkan pada remaja saat ini dan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi remaja.

Perilaku Remaja Dalam Menjaga Kesehatan reproduksi di Universitas Awal Bros

Perilaku kesehatan reproduksi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku, sangat mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Kesehatan reproduksi tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (Hidayaningsih, 2019).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novriani Rani, 2019) menyatakan sebagian besar responden memiliki Perilaku baik dalam kesehatan reproduksi sebanyak 48 orang (52,7%). Dapat disimpulkan bahwa perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 3 Manado sebagian besar responden memiliki perilaku baik dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku kurang baik. Selanjutnya, peneliti juga menemukan hal yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh (Riki Gustiawan, 2021) menjelaskan perilaku kesehatan reproduksi di SMAN 13 merangin terbanyak pada kategori menyimpang sejumlah 40 (40%) reponden dan paling sedikit berada pada kategori tidak menyimpang sejumlah 60 (60%).

Peneliti mengasumsikan bahwa perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang dilakukan oleh remaja bisa didapatkan dari dirinya sendiri mulai dari ia memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan reproduksi, kemudian dari pengetahuan tersebutlah akan timbul sikap dan perilaku remaja itu sendiri dalam menjaga kesehatan reproduksi. Peneliti menemukan bahwa rata-rata remaja sudah melakukan perilaku menjaga kesehatan reproduksi. Hal ini dikarenakan remaja dapat dengan mudah mengakses dan melihat perilaku-perilaku menjaga kesehatan reproduksi dari pembelajaran diperkuliahan dan di media sosial terutama instagram.

Analisis Bivariat

Pengaruh Media Instagram Terhadap Perilaku Remaja Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi

Media sosial memiliki implikasi penting dan membuat penggunanya saling terhubung, berkomunikasi dan bertukar informasi selain itu peningkatan penggunaan media sosial ini juga membawa ancaman berkelanjutan yang tidak diinginkan terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat termasuk remaja. Bagi remaja, media sosial telah menjadi candu yang membuatnya tiada hari tanpa media sosial dan ini mempengaruhi perilaku termasuk perilaku kesehatan remaja (Khan, Ali, & Islam 2022).

Ningsih 2020, menyatakan Perilaku kesehatan reproduksi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku, sangat mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Kesehatan reproduksi tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Secara luas kesehatan reproduksi dapat diartikan sebagai keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh. Untuk memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang baik maka dibutuhkan pengetahuan yang baik pula.

Hasil yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novryani Rani, dkk 2019) "hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada peserta didik di SMA N 3 Manado" menyatakan bahwa hubungan pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa pengetahuan responden kurang baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik berjumlah 28 (30,8%), pengetahuan responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik sejumlah 15 (16,5%), pengetahuan responden kurang baik dengan perilaku kesehatan responden baik 13 (21,6%), dan pengetahuan responden baik dengan perilaku kesehatan baik 35 (28,5%). Hasil Uji Chi-square diperoleh nilai $p = 0,000$ artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA N 3 manado,

Selanjutnya untuk hubungan antara sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi berdasarkan menunjukkan bahwa sikap responden kurang baik dengan perilaku kesehatan kurang baik berjumlah 27 (29,7%), sikap responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi kurang baik sejumlah 16 (17,6%), dan sikap responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi baik 15 (16,5%), dan sikap responden baik dengan perilaku kesehatan reproduksi baik 33 (36,3%). Hasil Uji Chi Square diperoleh nilai $p = 0.003$ artinya ada hubungan antara sikap dan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA N 3 Manado.

Hasil yang peneliti dapatkan sesuai dengan hasil penelitian Ari Athiutama 2023, didapatkan hasil analisis terlihat bahwa sebanyak 41,4% responden pengguna media sosial aktif memiliki perilaku kesehatan baik dan sebanyak 71% responden pengguna media sosial aktif memiliki kualitas hidup baik. Hasil Uji statistic didapatkan nilai $p = 0,013$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku kesehatan remaja Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan Nisar, Akmal, Hussain, uain Ainy, & Nawazish Ali (2020) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki dampak penting bagi kesehatan remaja. Begitu juga dengan Buda, Lukoviciute salciunaite, & Smigelskas (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial yang bermasalah merupakan faktor resiko untuk perilaku kesehatan yang negative, sehingga dapat dikatakan penggunaan media sosial selalu berhubungan dengan perilaku kesehatan remaja.

Peneliti mengasumsikan bahwa perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang dilakukan oleh remaja bisa didapatkan dari dirinya sendiri mulai dari ia memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan reproduksi, kemudian dari pengetahuan tersebutlah akan timbul sikap dan perilaku remaja itu sendiri dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dan juga penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan. Karna media sosial instagram yang jika digunakan secara negative akan berdampak buruk/negative juga pada perilaku kesehatan yang tidak baik. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden yang sering menggunakan media instagram cenderung beresiko mengalami pengaruh perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi dan responden yang jarang menggunakan media instagram cenderung tidak beresiko mengalami beresiko perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media instagram dengan Perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian yaitu menjaga kesehatan reproduksi dengan melakukan edukasi atau penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Athiutama, Indra Febriani, Imelda Erman, Azwaldi, Prahardian Putri 2023. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Kesehatan
- Buda, G., Lukoseviciute, J., Salciunaite, L., & Smigelskas, K. (2021). Possible Effects of Social Media Use on Adolescent Health Behaviors and Perceptions. *Psychological Reports*, 124(3), 1031-1048. <https://oi.org/https://10.1177/0033294120922481>.

- Hidyaningsih, (2019). Perilaku Beresiko Dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Pusat Teknolohi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam Vol.4 no 2 Tahun 2021.
- Khan, A. N., Khan, N. A., & Islam, T. (2022). Editorial: Dark and Bright Side of Social Media in Current Normal. *Frontiers in Psychology*, 13(July), 1-3. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.926855>.
- Nisar, S., Akmal, S., Hussain H., u lain Ainy, Q., & Nawazish Ali, S (2020). Impact of Social Media On General Health Of Adolencent. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10 (12), 537-582. <https://doi.org/10.29322/jsrp.10.12.2020.p10866>
- Nur Anisah, Sartika Maini, Kurniawan Hendra 2021. Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa, Peserta Didik di SMA Negeri 3 Manado. *Jurnal Kesmas*, Vol. 8, No, 7 November 2019. Purwakarta Tahun 2022. *Journal Of Midwifery*, 11(1), 65-67. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4198>
- Rani Novriyani B, Korompis Grace, Maramis R.R Franckie 2019. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Reproduksi Remaja. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, Volume 3 no 1 mei 2023.
- Rika Nurhasana, Rani Sumarni, Maya Anjani (2023). Hubungan Media Sosial Tentang Pornografi Dengan Perilaku Seks Pada Remaja SMA di
- Riki Gustiawan, Muthia Mutmainnah, Kamariyah (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, Volume 2 Nomor 2 November 2021. <https://www.onlinejournal.unja.ac.id>.